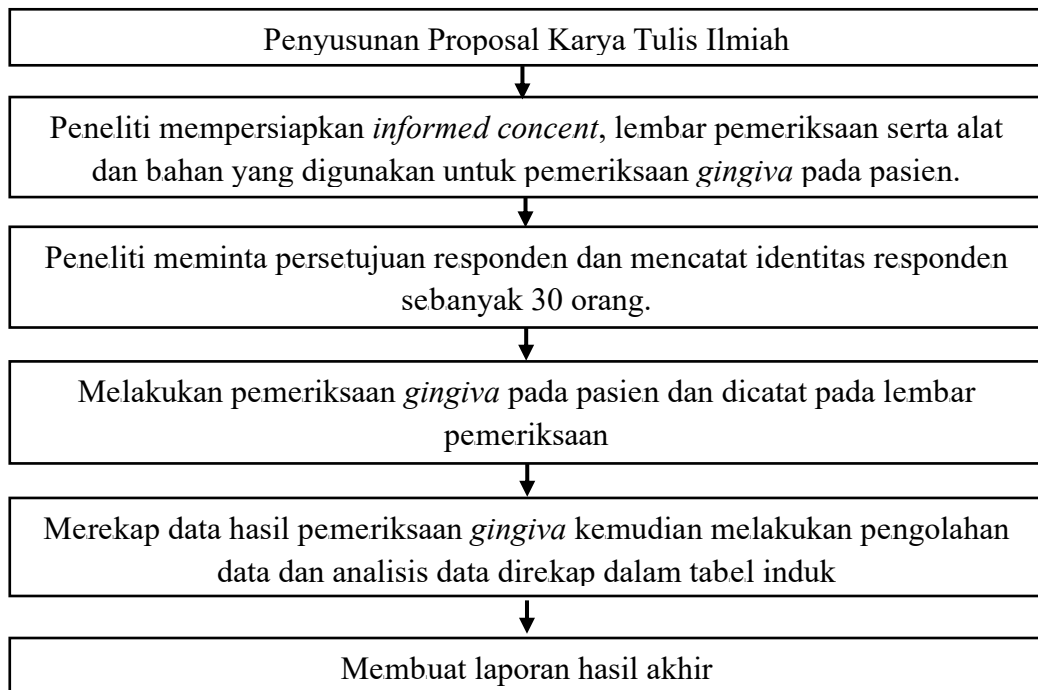


BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan suatu hasil penelitian dan memberikan deskripsi, penjelasan serta validasi tentang fenomena yang diteliti (Ramdhan, 2021). Rancangan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yang hanya di observasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat penelitian (Abduh, dkk., 2023).

B. Alur Penelitian



Gambar 4.1. Alur Penelitian Gambaran Gingivitis Pada Pasien Yang Berkunjung di Salah Satu Praktik Mandiri Dokter Gigi Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2026.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu praktik mandiri dokter gigi, Jl. Patimura, no. 14, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April Tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis penelitian

Unit analisis dalam penelitian yang digunakan ini yaitu tingkat *gingivitis* pada pasien yang berkunjung di salah satu praktik mandiri dokter gigi Kecamatan Denpasar Utara.

2. Populasi penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang berkunjung pada Bulan April 2026 di salah satu praktik mandiri dokter gigi Kecamatan Denpasar Utara.

3. Sampel penelitian

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 pasien dengan menggunakan metode *random sampling*. Arikunto (2006 dalam Cici, dkk., 2022), menyatakan bahwa apabila jumlah dari populasi kurang dari 100 orang, maka diambil seluruhnya dan menjadi penelitian populasi, selanjutnya jika populasi > 100 orang, maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% populasi, sehingga teknik pengambilan sampel terpenuhi. Jumlah sampel didapat dengan cara menghitung jumlah populasi dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \text{Total Populasi} \times 25\%$$

$$\text{Sampel} = 120 \times 25\%$$

$$\text{Sampel} = 30$$

Kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Responden merupakan seluruh pasien yang berkunjung pada Bulan April 2026.
- b. Pasien bersedia menjadi responden penelitian.
- c. Pasien yang berusia 12-60 tahun

Kriteria eksklusi sebagai berikut:

- a. Responden merupakan penderita penyakit sistemik (diabetes, HIV/AIDS, dll).
- b. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.
- c. Pasien yang berusia ≤ 12 tahun dan ≥ 60 tahun

E. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Pada penelitian ini jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data primer pada penelitian ini hasil pemeriksaan *gingivitis* pada pasien yang berkunjung di salah satu praktik mandiri dokter gigi. Data sekunder pada penelitian ini adalah rekam medis pasien yang berkunjung di salah satu praktik mandiri dokter gigi, Jl. Patimura, no. 14, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Provinsi Bali.

2. Teknik pengumpulan data

Data ini dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung pada pasien dengan menggunakan *periodontal probe* yang dimasukkan ke dalam saku gusi pasien dengan tekanan tidak boleh lebih dari 25 gram, berdasarkan *gingiva* indeks

gigi yang diperiksa adalah gigi 16 (bagian *mesial*, *distal*, *palatal*, dan *bukal*), gigi 21 (bagian *mesial*, *distal*, *palatal*, dan *labial*), gigi 24 (bagian *mesial*, *distal*, *Palatal*, dan *bukal*), gigi 36 (bagian *mesial*, *distal*, *lingual*, dan *bukal*), gigi 41 (bagian *mesial*, *distal*, *labial*, dan *lingual*), gigi 44 (bagian *mesial*, *distal*, *lingual*, dan *bukal*), dengan nilai skor sebagai berikut:

- a. Skor 0 : *gingiva* normal, tidak ada peradangan, tidak ada perubahan warna dan tidak ada pendarahan.
- b. Skor 1 : perdarahan ringan, terlihat ada sedikit perubahan warna dan sedikit *edema*, tetapi tidak pendarahan saat *probing*.
- c. Skor 2 : Perdarahan sedang, warna kemerahan, adanya *edema* dan terjadi perdarahan saat *probing*.
- d. Skor 3 : Perdarahan berat, warna merah terang atau menyala, adanya *edema*, sariawan (*ulserasi*), kecenderungan adanya perdarahan spontan.

Setelah dilakukan pemeriksaan kemudian hasil pemeriksaan *gingivitis* dimasukkan ke dalam kartu pemeriksaan *gingivitis*.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen dan bahan yang digunakan untuk penelitian yaitu:

- a. Alat diagnostik set (kaca mulut, pinset, sonde, dan *e.avator*),
- b. *Nierbekken*,
- c. *Periodontal probe*
- d. *Catton pellet*
- e. Gelas kumur
- f. Tempat kapas kotor
- g. Tempat kapas bersih

- h. Larutan Klorin
- i. Kartu pemeriksaan *gingivitis* dan *informed concent*,
- j. APD (gown, masker, handscoon)

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Sofwatillah1, Risnita, dan Syahran (2024) menyatakan bahwa pengolahan data secara manual dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah memeriksa data yang telah terkumpul dari kartu status hasil pemeriksaan.
- b. *Coding* adalah merubah data yang sudah terkumpul melalui alat pengumpulan data terbentuk dengan lebih ringkas dengan menggunakan kode sebagai berikut:

<i>Gingiva</i> sehat	= 0
Peradangan ringan	= 1
Peradangan sedang	= 2
Peradangan berat	= 3
- c. *Tabulating* adalah tahap disusun dalam bentuk table persentase yang dinyatakan dalam persen untuk mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian.
- d. Penyajian data dalam bentuk tabel dan narasi

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *univariate*. Analisis ini bertujuan menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik dari suatu variabel penelitian. Dalam analisis *univariate* ini menghasilkan distribusi

frekuensi, persentase, rata-rata dan modus setiap variabel (Senjaya, Sriati, dan Maulana 2022) menyatakan sebagai berikut:

- a. Menghitung persentase tingkat *gingivitis* pada pasien yang berkunjung di salah satu praktik mandiri dokter gigi, Denpasar Utara dengan kriteria sehat, peradangan ringan, sedang, dan berat.

- 1) Persentase kondisi *gingiva* sehat pada pasien yang berkunjung.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\Sigma \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ sehat pada pasien}}{\Sigma \text{pasien yang diperiksa}} \times 100\% \\
 &= \frac{0}{30} \times 100 \\
 &= 0\%
 \end{aligned}$$

- 2) Persentase kondisi *gingiva* peradangan ringan pada pasien yang berkunjung.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\Sigma \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan pada pasien}}{\Sigma \text{pasien yang diperiksa}} \times 100\% \\
 &= \frac{6}{30} \times 100 \\
 &= 20\%
 \end{aligned}$$

- 3) Persentase kondisi *gingiva* peradangan sedang pada pasien yang berkunjung.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\Sigma \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang pada pasien}}{\Sigma \text{pasien yang diperiksa}} \times 100\% \\
 &= \frac{17}{30} \times 100 \\
 &= 56,67\%
 \end{aligned}$$

- 4) Persentase kondisi *gingiva* peradangan berat pada pasien yang berkunjung.

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\Sigma \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat pada pasien}}{\Sigma \text{pasien yang diperiksa}} \times 100\% \\
 &= \frac{7}{30} \times 100 \\
 &= 23,33\%
 \end{aligned}$$

- b. Menghitung persentase tingkat *gingivitis* pada pasien yang berkunjung di salah satu praktik mandiri dokter gigi, Denpasar Utara berdasarkan usia dengan kriteria sehat, peradangan ringan, sedang, dan berat.

- 1) Persentase kondisi *gingiva* sehat pada pasien yang berkunjung berdasarkan usia 12-60 tahun.

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ sehat pada pasien berdasarkan usia}}{\Sigma \text{pasien yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{30} \times 100 \\ &= 0\% \end{aligned}$$

- 2) Persentase kondisi *gingiva* peradangan ringan pada pasien yang berkunjung berdasarkan usia 12-60 tahun.

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan ringan pada pasien berdasarkan usia}}{\Sigma \text{pasien yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{30} \times 100 \\ &= 20\% \end{aligned}$$

- 3) Persentase kondisi *gingiva* peradangan sedang pada pasien yang berkunjung berdasarkan usia 12-60 tahun.

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan sedang pada pasien berdasarkan usia}}{\Sigma \text{pasien yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{17}{30} \times 100 \\ &= 56,67\% \end{aligned}$$

- 4) Persentase kondisi *gingiva* peradangan berat pada pasien yang berkunjung berdasarkan usia 12-60 tahun.

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradangan berat pada pasien berdasarkan usia}}{\Sigma \text{pasien yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{30} \times 100 \\ &= 23,33\% \end{aligned}$$

- c. Menghitung persentase tingkat *gingivitis* pada pasien yang berkunjung di salah satu praktik mandiri dokter gigi, Denpasar Utara berdasarkan jenis kelamin dengan kriteria sehat, peradangan ringan, sedang, dan berat.

- 1) Persentase kondisi *gingiva* sehat pada pasien yang berkunjung berdasarkan jenis kelamin.

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ sehat pada pasien berdasarkan jenis kelamin}}{\Sigma \text{pasien yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{0}{30} \times 100 \\ &= 0\% \end{aligned}$$

- 2) Persentase kondisi *gingiva* peradangan ringan pada pasien yang berkunjung berdasarkan jenis kelamin.

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradanga ringan pada pasien berdasarkan jenis kelamin}}{\Sigma \text{pasien yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{6}{30} \times 100 \\ &= 20\% \end{aligned}$$

- 3) Persentase kondisi *gingiva* peradangan sedang pada pasien yang berkunjung berdasarkan jenis kelamin.

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradanga sedang pada pasien berdasarkan jenis kelamin}}{\Sigma \text{pasien yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{17}{30} \times 100 \\ &= 56,67\% \end{aligned}$$

- 4) Persentase kondisi *gingiva* peradangan berat pada pasien yang berkunjung berdasarkan jenis kelamin.

$$\begin{aligned} &= \frac{\Sigma \text{kriteria } \textit{gingiva} \text{ peradanga berat pada pasien berdasarkan jenis kelamin}}{\Sigma \text{pasien yang diperiksa}} \times 100\% \\ &= \frac{7}{30} \times 100 \\ &= 23,33\% \end{aligned}$$

H. Etika Penelitian

Haryani dan Setyobroto (2022) menyatakan bahwa setiap penelitian kesehatan yang mengikut sertakan manusia sebagai subjek penelitian wajib didasarkan pada tiga prinsip etik sebagai berikut:

1. *Respect for persons*

Hal ini dilakukan untuk menghormati dan mengambil keputusan mandiri serta melindungi kelompok-kelompok yang dependent atau rentan dari penyalahgunaan, sehingga seorang peneliti memberikan informasi kepada partisipan penelitian secara lengkap sebelum mereka setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2. *Beneficence and non-maleficence*

Prinsip beneficence ialah prinsip untuk menambah nilai kesejahteraan manusia, tanpa mencelakainya. Prinsip tidak merugikan (non-maleficence) menjelaskan apabila seseorang tidak bisa melaksanakan hal yang berguna, maka hendaknya janganlah membebani orang lain. Prinsip ini bertujuan supaya responden tidak hanya diperlakukan sebagai fasilitas dan sarana, namun juga harus diberikan perlindungan dari adanya tindakan penyalahgunaan apa pun.

3. Prinsip etika keadilan (*justice*)

Prinsip ini untuk menekankan setiap orang agar layak mendapatkan sesuatu yang sesuai dengan hak menyangkut keadilan dan pembagian yang seimbang.